

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 – Maret 2017 yang mana populasi penelitian merupakan penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Total sampel yang diambil pada periode tersebut berjumlah 62 orang, yaitu 31 orang penderita diabetes melitus tipe 2 pengguna terapi oral anti diabetes (OAD) dan 31 orang penderita diabetes melitus tipe 2 pengguna terapi insulin. Jumlah ini telah sesuai dengan jumlah sampel minimal pada penelitian ini. Tahap pertama penelitian ini adalah dengan menjelaskan kepada pasien mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta tata cara pengambilan data yang akan dilakukan. Pasien yang setuju untuk menjadi responden kemudian diminta untuk menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden penelitian sebanyak 62 orang. Responden penelitian ini dinyatakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 2. Gambaran Umum Karakteristik Responden Pengguna OAD dan Insulin di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta

No.	Karakteristik Responden	Pengguna OAD	Pengguna Insulin	Total
1.	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	11 (35,5%)	16 (51,6%)	27 (43,5%)
	Perempuan	20 (64,5%)	15 (48,4%)	35 (56,5%)
	Total	31 (100%)	31 (100%)	62 (100%)
2.	Usia			
	46 – 55	4 (12,9%)	5 (16,1%)	9 (14,5%)
	56 – 65	18 (58,1%)	17 (54,8%)	35 (56,5%)
	66 – 75	7 (22,6%)	9 (29,1%)	16 (25,8%)
	76 - 85	2 (6,4%)	0 (0%)	2 (3,2%)
	Total	31 (100%)	31 (100%)	62 (100%)
3.	Durasi DM			
	1 – 5 tahun	18 (58,1%)	13 (41,9%)	31 (50%)
	6 – 10 tahun	7 (22,6%)	14 (45,2%)	21 (33,9%)
	11 – 15 tahun	4 (12,9%)	3 (9,7%)	7 (11,3%)
	>15 tahun	2 (6,4%)	1 (3,2%)	3 (4,8%)
	Total	31 (100%)	31 (100%)	62 (100%)
4.	Komorbid			
	Hipertensi	9 (29%)	10 (32,3%)	19 (30,7%)
	Dislipidemia	3 (9,7%)	7 (22,6%)	10 (16,1%)
	Hipertensi dan dislipidemia	0 (0%)	3 (9,7%)	3 (4,8%)
	Tidak ada	19 (61,3%)	11 (35,4%)	30 (48,4%)
	Total	31 (100%)	31 (100%)	62 (100%)

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki (43,5%) lebih sedikit dari jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan (56,5%). Berdasarkan data usia, dapat kita lihat responden penelitian paling banyak berada di rentang usia 56 – 65 tahun (56,5%) dan berdasarkan data durasi menyandang diabetes melitus tipe 2, didapatkan hasil responden paling banyak sudah menyandang diabetes melitus selama 6 – 10 tahun (33,9%).

Pada Tabel 2 juga dapat diketahui sebesar 30 responden tidak memiliki komorbid (48,4%) dan dapat diketahui pula komorbid paling banyak yaitu hipertensi dengan jumlah 19 responden (30,7%).

3. Kualitas Hidup Pengguna OAD dan Pengguna Insulin

Dari hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Skor Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Pengguna OAD dan Insulin

Kualitas Hidup	Uji Shapiro-Wilk	
	OAD	Insulin
Domain Somatik	0,002	0,299
Domain Psikologis	0,078	0,029
Domain Sosial	0,001	0,014
Domain Lingkungan	0,043	0,008

Pada Tabel 3, dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk pada skor kualitas hidup pengguna OAD maupun pengguna Insulin didapatkan hasil $P > 0,05$ pada domain psikologis pengguna OAD dan domain somatik pengguna insulin. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada domain tersebut adalah normal. Sedangkan pada domain lainnya baik pada pengguna OAD maupun pengguna insulin didapatkan $P < 0,05$ yang berarti sebaran data pada domain-domain tersebut tidak normal. Karena tidak semua domain dinyatakan memiliki sebaran yang normal, maka dari itu analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji Mann-Whitney.

Tabel 4. Perbandingan Rerata dan Nilai Tengah Skor Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Pengguna OAD dan Insulin

	Mean		Median (Minimum-Maksimum)	
	OAD	Insulin	OAD	Insulin
Domain Somatik	67,71	59,55	69 (44-81)	56 (31-81)
Domain Psikologis	71,74	57,87	69 (56-94)	56 (31-81)
Domain Sosial	67,39	62,32	69 (50-81)	69 (31-81)
Domain Lingkungan	62,74	58,81	63 (44-81)	56 (44-81)

Pada tabel 4, dapat diketahui rerata skor kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 pengguna OAD dan insulin. Didapatkan hasil bahwa rerata skor kualitas hidup pengguna OAD lebih tinggi dibandingkan pengguna insulin pada semua domain. Untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak maka dilakukan uji Mann-Whitney.

Tabel 5. Uji Mann-Whitney Skor Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Pengguna OAD dan Insulin

Kualitas Hidup	Mann-Whitney
	p
Domain Somatik	0,016
Domain Psikologis	0,000
Domain Sosial	0,074
Domain Lingkungan	0,101

Pada Tabel 5 diketahui bahwa hasil perbandingan skor kualitas hidup antara pengguna OAD dan insulin. Pada domain somatik dan psikologis didapatkan hasil 0,016 dan 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan pada

domain sosial dan lingkungan didapatkan hasil 0,074 dan 0,101 ($p > 0,05$).

B. Pembahasan

Kualitas hidup adalah hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai aspek serta membutuhkan berbagai macam pendekatan dari sudut teori yang berbeda-beda (Theofilou, 2013). Kualitas hidup dapat dikatakan sebagai bagaimana baik atau buruknya seseorang memandang hidup mereka (Singh & Bradley, 2006).

Kualitas hidup sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor psikososial, budaya, keadaan fisik, dan sosioekonomi (Spasić, *et al.*, 2014). Menurut Kiadaliri, *et al.* (2013), penderita diabetes melitus memiliki kualitas hidup yang lebih baik pada penderita dengan status sosioekonomi (pendapatan, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) yang lebih baik. Menurut penelitian Kiadaliri tersebut juga didapatkan hasil penderita yang sudah menikah memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibanding penderita yang tidak menikah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara penderita diabetes melitus tipe 2 pengguna oral anti diabetes (OAD) dengan insulin. Pengguna terapi OAD memiliki skor kualitas hidup yang lebih baik dibanding pengguna terapi insulin pada semua domain, yaitu pada domain somatik, domain psikologis, domain sosial dan domain lingkungan. Hasil analisis uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan pada domain somatik dengan

nilai $p=0,016$ ($p<0,05$) dan domain psikologis dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Sedangkan pada domain sosial didapatkan nilai $p=0,074$ ($p>0,05$) dan domain lingkungan didapatkan nilai $p=0,101$ ($p>0,05$). Nilai $p>0,05$ menunjukkan tidak didapatkan perbedaan yang signifikan pada kedua domain tersebut.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fal, Andrzej M., *et al.* (2010). Penelitian yang dilakukan oleh Fal menunjukkan hasil bahwa pengguna OAD memiliki kualitas hidup yang lebih baik pada domain somatik dan lingkungan dan pengguna insulin memiliki kualitas hidup yang lebih baik pada domain psikologis. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik, budaya, psikososial, lingkungan, sosioekonomi, dan status demografi.

C. Kekurangan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa kekurangan, yaitu data karakteristik pasien yang diambil kurang menyeluruh, kurangnya informasi mengenai status demografi yang lebih detail, kondisi sosioekonomi, latar belakang budaya, nilai kadar gula darah, dan kadar HbA1c. Hal-hal tersebut menjadi kekurangan penelitian karena menurut beberapa literatur menganggap hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, sehingga hal-hal tersebut dapat menjadi faktor pengganggu dari penelitian ini.